

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

1. Tingkat pengetahuan kota Samarinda terhadap vaksin COVID-19 hasil yang didapatkan yaitu 60,8% tergolong pada kategori sedang. Jadi pada dasarnya, masyarakat membutuhkan tambahan pengetahuan terutama tentang kesehatan terkait COVID-19.
2. Tingkat perilaku masyarakat setelah mendapatkan vaksinasi COVID-19 hasil yang didapatkan yaitu 56,2% tergolong pada kategori baik. Sehingga jika pengetahuan seseorang baik maka sikap dan perilaku yang ditunjukkan akan baik pula.
3. Tingkat persepsi masyarakat setelah mendapatkan vaksinasi COVID-19 hasil yang didapatkan yaitu 50,8% tergolong pada kategori sedang. Penyebaran informasi yang salah atau tidak tepat akan mempengaruhi opini masyarakat tentang vaksin COVID-19, sehingga perlu disebarluaskan informasi yang benar.
4. Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan perilaku terkait COVID-19 diperoleh nilai  $r$  hitung sebesar 0,346 dan nilai signifikansi 0,000 yang menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut saling berhubungan. Menurut temuan penelitian, dapat dilihat bahwa tindakan seseorang dapat diwujudkan. melalui jenis informasi dan wawasan yang dimiliki.
5. Berdasarkan hasil pengujian hubungan antara pengetahuan dan kesadaran terhadap COVID-19 menggunakan uji korelasi *Pearson* diperoleh nilai  $r$  hitung sebesar 0,414, dengan nilai signifikansi 0,000 sehingga diketahui bahwa variabel yang diteliti memiliki hubungan, sehingga berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui pandangan masyarakat pada vaksinasi COVID-19 dapat menjadi faktor kesadaran bagi masyarakat untuk melakukan vaksinasi COVID-19.

6. Nilai F-hitung sebesar 13,886 dengan signifikansi uji 0,000 kurang dari 0,5 menunjukkan dari hasil uji multivariat antara pengetahuan, perilaku, dan persepsi terhadap COVID-19 bahwa variabel pengetahuan masyarakat berpengaruh terhadap persepsi dan perilaku masyarakat terhadap vaksinasi COVID-19. Semakin banyak orang tahu tentang vaksin, semakin baik perilaku dan opini publik mereka, menjadikan pengetahuan sebagai salah satu elemen yang mempengaruhi perilaku dan persepsi.

## **B. Saran**

### **1. Untuk Masyarakat**

Diharapkan kepada masyarakat yang berada di Kota Samarinda agar selalu meng-*update* data terbaru mengenai vaksin COVID-19 dari sumber yang terpercaya seperti website kementerian kesehatan, maupun dinas kesehatan Kota Samarinda sehingga dapat mengenali data atau informasi yang benar dan salah. Kemudian meskipun masyarakat sudah di vaksin masyarakat juga harus selalu menerapkan protokol kesehatan.

### **2. Untuk Pemerintah**

Pemerintah dipercaya untuk selalu membangun profil data tentang vaksin COVID-19, kemudian memberikan data tentang keamanan dan efektivitas vaksin yang telah dicoba berdasarkan bukti klinis kepada masyarakat sehingga akan membuka kepercayaan masyarakat terhadap vaksin COVID-19.